

**PENGEMBANGAN LKS BERBASIS MODEL *CONCEPT ATTAINMENT*
PADA MATERI MOMENTUM, IMPULS DAN GETARAN HARMONIS
UNTUK PEMBELAJARAN FISIKA KELAS X SM/MA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh:

WAHYU DIANA IKBAL

NIM. 14033106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan LKS Berbasis Model *Concept Attainment*
pada Materi Momentum, Impuls dan Getaran Harmonis
Untuk Pembelajaran Fisika Kelas X SMA/MA

Nama : Wahyu Diana Ikbal

NIM : 14033106

Program Studi : Pendidikan Fisika

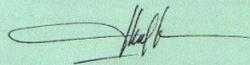
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, November 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I



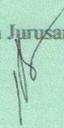
Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd
NIP. 19620912 198703 2 016

Pembimbing II



Dra. Hj. Murtiani, M.Pd
NIP. 19571001 198403 2 001

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Wahyu Diana Ikbal

NIM : 14033106

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika

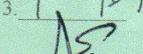
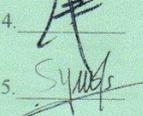
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

**Pengembangan LKS Berbasis Model *Concept Attainment* pada Materi
Momentum, Impuls dan Getaran Harmonis Untuk Pembelajaran Fisika
Kelas X SMA/MA**

Padang, November 2018

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Murtiani, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Asrizal, M. Si	3. 
4. Anggota	: Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si	4. 
5. Anggota	: Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd	5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengembangan LKS berbasis Model *Concept Attainment* pada Materi Momentum, Impuls, dan Getaran Harmonis Untuk Pembelajaran Fisika Kelas X SMA/MA” adalah asli dari karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2018



ig membuat pernyataan

Wahyu Diana Ikbal
NIM. 14033106

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Al-hamdu lillahi rabbil 'alamin, skripsi ini saya persembahkan untuk

- Ibu tercinta, yang selalu mendoakan dan mengusahakan yang terbaik untuk anaknya, selalu tulus dan sabar dalam menghadapi dan mendidik anaknya, serta selalu membantu dalam menjalani fase kehidupan serta memberikan cinta yang tulus sedari saya kecil
- Ayah tercinta, yang selalu mendoakan yang terbaik untuk anaknya, selalu sabar dan tulus dalam mendidik anaknya, yang rela meninggalkan keluarga untuk banting tulang demi menafkahi keluarga dan biaya pendidikan anaknya
- Keluarga besar Alm. Kakek Dugi dan Kakek Zainal
- Sahabat-sahabat terkasih

ABSTRAK

Wahyu Diana Ikbal. Pengembangan LKS Berbasis Model *Concept Attainment* pada Materi Momentum, Impuls, dan Getaran Harmonis Untuk Pembelajaran Fisika Kelas X SMA/MA

Fisika adalah salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan menengah. Pembelajaran fisika dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu kurikulum 2013. Pendekatan yang digunakan oleh Kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa langkah-langkah dalam pendekatan saintifik belum dilaksanakan secara sempurna, rata-rata hasil belajar siswa masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan masih terbatasnya bahan ajar yang menunjang proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena tidak menguasai konsep fisika. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan membuat LKS berbasis model *concept attainment*. Pembuatan LKS berbasis model *concept attainment* dipandang dapat menyempurnakan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep fisika. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menentukan validitas dan praktikalitas dari LKS berbasis model *concept attainment* pada materi momentum, impuls dan getaran harmonis.

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis *Research and Development*. Objek dari penelitian ini adalah LKS berbasis model *concept attainment* yang diuji cobakan kepada siswa kelas X SMAN 4 Pariaman. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah lembar uji validitas dan lembar uji praktikalitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis validitas produk dan analisis praktikalitas produk.

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis model *concept attainment* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran fisika kelas X SMA/MA.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tidak lupa pula kita ucapkan semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah, Muhammad SAW. Sebagai judul skripsi yaitu “Pengembangan LKS Berbasis Model *Concept Attainment* pada Materi Momentum, Impuls dan Getaran Harmonis Untuk Pembelajaran Fisika kelas X SMA/MA”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Jurusan Fisika, Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan dan penyelesaian skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan dasar ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd sebagai dosen pembimbing I sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan membimbing dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan skripsi.
2. Ibu Dra. Hj. Murtiani, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan membimbing dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan skripsi.
3. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si sebagai dosen penguji dan validator LKS berbasis model *concept attainment*.
4. Bapak Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji.
5. Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji dan validator LKS berbasis model *concept attainment*.

6. Bapak Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd sebagai validator LKS berbasis model *concept attainment*.
7. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
8. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvinna, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika.
9. Bapak/Ibu Staf Dosen Pengajar yang telah membekali penulis selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
10. Staf Tata Usaha Jurusan Fisika FMIPA UNP.
11. Bapak Drs. Alizarman, MM selaku Kepala Sekolah SMAN 4 Pariaman.
12. Ibu Irawati, S.Si sebagai guru pamong sekaligus praktisi LKS berbasis model *concept attainment* di SMAN 4 Pariaman.
13. Siswa-siswi kelas X MIPA 2 SMAN 4 Pariaman.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah serta mendapat balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Padang, November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Fisika Menurut Kurikulum 2013	9
2. Hasil Belajar	12
3. Model Pembelajaran <i>Concept Attainment</i>	14
4. Bahan Ajar	17
5. Uraian Materi.....	22
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELLITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Objek Penelitian	35

C. Prosedur Penelitian	35
1. Potensi dan Masalah	36
2. Mengumpulkan Data	37
3. Desain Produk	40
4. Validasi Desain	41
5. Revisi Desain	43
6. Uji Coba Produk	44
D. Teknis Analisis Data	44
1. Analisis Validitas LKS	44
2. Analisis Praktikalitas LKS	45
3. Analisis Efektivitas.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Validitas LKS	48
2. Praktikalitas LKS	67
3. Efektivitas LKS.....	70
B. Pembahasan	71
1. Hasil yang Dicapai	71
2. Kendala dan Keterbatasan yang Dihadapi	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Simpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nilai Ulangan Semester Fisika Kelas X SMAN 4 Pariaman	4
Tabel 2. Kriteria Validitas Skala <i>Likert</i> yang telah dimodifikasi	44
Tabel 3. Kriteria Praktikalitas Skala <i>Likert</i> yang telah dimodifikasi	45
Tabel 4. Nilai komponen validitas LKS berbasis model <i>concept attainment</i>	49
Tabel 5. Saran validator terhadap perbaikan LKS berbasis model <i>concept attainment</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Perencanaan pembelajaran dengan model <i>concept attainment</i>	15
Gambar 2. Roda disorot sinar	27
Gambar 3. Lingkaran yang bergerak melingkar beraturan	28
Gambar 4. Vektor percepatan sentrifugal dan vektor uraian a_s	29
Gambar 5. Kerangka Pikir	33
Gambar 6. Langkah-langkah R & D	35
Gambar 7. Kerangka LKS berbasis model <i>concept attainment</i>	39
Gambar 8. Desain LKS berbasis model <i>concept attainment</i> sebelum revisi.....	41
Gambar 9. Desain LKS berbasis model <i>concept attainment</i> setelah revisi.....	42
Gambar 10. Nilai rata-rata komponen validitas LKS berbasis model <i>concept attainment</i>	50
Gambar 11. Nilai indikator pada komponen kelayakan isi	51
Gambar 12. Nilai indikator pada komponen kebahasaan	51
Gambar 13. Nilai indikator pada komponen model <i>concept attainment</i>	52
Gambar 14. Nilai indikator pada komponen penyajian	53
Gambar 15. Nilai indikator pada komponen kegrafikan	53
Gambar 16. Ilustrasi dan gambar dalam LKS berbasis model <i>concept attainment</i>	65
Gambar 17. Nilai indikator pada komponen kemudahan penggunaan LKS oleh siswa	66
Gambar 18. Nilai indikator pada komponen waktu pembelajaran oleh siswa	67

Gambar 19. Nilai indikator pada komponen tampilan LKS oleh siswa	68
Gambar 26. Nilai indikator pada komponen manfaat LKS oleh siswa	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	77
Lampiran 2. Data observasi pembelajaran fisika dan observasi model <i>concept attainment</i> pada bahan ajar di SMAN 4 Pariaman.....	78
Lampiran 3. Hasil validasi Oleh Tenaga ahli.....	80
Lampiran 4. Instrumen praktikalitas.....	93
Lampiran 5. Hasil Analisis angket validasi Oleh Tenaga Ahli.....	96
Lampiran 6. Hasil Analisis Angket Kepraktisan Oleh Siswa.....	76
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan	99
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	101
Lampiran 9. RPP.....	102
Lampiran 10. LKS berbasis model <i>concept attainment</i>	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan melalui tiga jalur utama yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dan mempunyai jenjang pendidikan yang jelas. Jenjang pendidikan ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan siswa, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Pembagian jenjang pendidikan formal yaitu (1) pendidikan anak usia dini; (2) pendidikan dasar; (3) pendidikan menengah; dan (4) pendidikan tinggi.

Fisika adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari pada jenjang pendidikan menengah. Fisika adalah mata pelajaran wajib bagi siswa di SMA jurusan IPA. Pembelajaran fisika dan/atau pembelajaran lainnya dilaksanakan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang pada penjabaran akhir dituangkan dalam bentuk Kompetensi Dasar (KD).

Kurikulum mengatur semua pembelajaran di sekolah termasuk pembelajaran fisika. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 ditandai dengan adanya metode dan model pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan beberapa penyempurnaan pola pikir, diantaranya yaitu sebagai berikut: (1) penguatan pola pembelajaran yang berpusat pada siswa; (2) penguatan pola pembelajaran interaktif; (3) penguatan pola pembelajaran secara jejaring; (4) penguatan pembelajaran aktif-mencari, pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fisika, penyempurnaan pola pikir pembelajaran yang berpusat pada siswa bisa dipenuhi. Hal ini karena pendekatan saintifik mengakibatkan siswa melakukan semua kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan di dalam pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Pembelajaran fisika menjadi interaktif karena interaksi siswa tidak hanya dengan gurunya melainkan dengan sesama siswa, masyarakat dan alam. Sumber belajar bagi siswa tidak hanya buku teks, siswa dapat belajar dengan menggunakan internet, dengan demikian pembelajaran fisika menjadi pembelajaran secara jejaring dan aktif mencari.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Penguasaan guru terhadap pendekatan saintifik, model, metode, media, dan bahan ajar dalam pembelajaran dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Pemilihan model, dan metode

disesuaikan dengan kondisi siswa , tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan media pembelajaran. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan eksperimen. Pemilihan model, metode dan bahan ajar yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang sedang dipelajari. Sehingga konsep-konsep fisika yang abstrak bisa menjadi lebih konkret.

Kenyataan di lapangan kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 4 Pariaman diketahui bahwa langkah-langkah dalam pendekatan saintifik belum dilaksanakan secara sempurna, hal ini diketahui setelah melakukan observasi pada proses pembelajaran fisika di sekolah tersebut. Kegiatan yang jarang terlaksana dalam pembelajaran fisika di SMAN 4 Pariaman berdasarkan observasi adalah mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Permasalahan yang paling menonjol yang peneliti temukan di SMAN 4 Pariaman adalah terbatasnya sumber belajar bagi siswa. Satu-satunya sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang ada di sekolah tersebut adalah buku 'Kajian Konsep Fisika 1', yaitu buku pegangan siswa yang disediakan oleh pemerintah serta tidak adanya Lembar Kerja Sisiwa (LKS) yang dibuat oleh guru fisika sebagai sumber belajar oleh siswa. Selanjutnya, peneliti juga menemukan rata-rata hasil belajar siswa masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Semester Fisika Kelas X SMAN 4 Pariaman

No	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata nilai UAS fisika	KKM	Persentase Tuntas
1	X IA.1	34	70,7	73	58,8%
2	X IA.2	34	60,7	73	0%
3	X IA.3	33	64,7	73	2,9%
4	X IA.4	35	71,3	73	51,4%

Sumber : Guru Fisika SMAN 4 Pariaman

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata ujian semester siswa tiap kelas belum mencapai KKM. Nilai rata-rata ulangan semester fisika kelas X SMAN 4 Pariaman adalah 70,7, sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah untuk pelajaran fisika adalah 73. Guru telah berusaha melaksanakan pembelajaran dengan model yang dianjurkan oleh kurikulum 2013 namun hasilnya kurang memuaskan. Siswa menganggap fisika merupakan mata pelajaran yang rumit dan sulit dipahami serta terdiri dari banyak rumus karena tidak memahami konsep fisika yang dipelajari.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep adalah model pembelajaran *concept attainment*. *Concept attainment* berasal dari kata “*concept*” yang artinya konsep dan “*attainment*” yang artinya pencapaian, sehingga model *concept attainment* dapat pula diartikan sebagai model pencapaian konsep. Model *concept attainment* adalah proses mengidentifikasi dan mendefinisikan konsep dengan jalan menemukan atributnya yang paling esensial sesuai dengan pengertian konsep fisika yang sedang dipelajari (Jamaah, 2013: 3). Model pembelajaran *Concept Attainment* dirancang untuk membantu siswa dari semua usia untuk mengembangkan dan menguatkan pemahaman mereka tentang konsep dan mempraktikkan berpikir kritis. Model

pembelajaran ini dapat diterapkan pada semua jenjang pendidikan. Dengan menerapkan model pembelajaran *concept attainment* dalam pembelajaran fisika dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari sehingga jika penguasaan konsep sudah terpenuhi, siswa akan mampu menyelesaikan persoalan yang sehubungan dengan materi pelajaran.

Pembelajaran fisika dengan menggunakan model *concept attainment* dilakukan dengan langkah sebagai berikut: guru terlebih dahulu memberikan beberapa pernyataan kepada siswa. Pernyataan yang diberikan merupakan penerapan konsep fisika yang dapat ditemui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, siswa diberikan sejumlah pernyataan yang menggambarkan konsep fisika yang sedang dipelajari dan pernyataan yang tidak menggambarkan konsep tersebut secara acak. Siswa akan membuat hipotesis yang mungkin tentang konsep fisika yang sedang dipelajari dan berdasarkan contoh yang diberikan oleh guru, mereka bisa melakukan seleksi terhadap hipotesis-hipotesis yang dibuatnya sehingga siswa dapat sampai pada konsep yang dimaksud.

Pembelajaran akan lebih efektif dengan menggunakan bahan ajar, begitu juga dengan pembelajaran dengan menggunakan model *concept attainment*. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar (audio), bahan ajar audio-visual dan bahan ajar multimedia interaktif. Bahan ajar yang dapat digunakan hampir disemua kondisi adalah bahan ajar cetak karena bahan ajar ini tidak memerlukan alat elektronik lain dalam penggunaannya.

Bahan ajar cetak juga terdiri dari beberapa jenis yaitu *handout*, buku, modul, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), brosur, *leaflet*, *wallchart* dan foto/gambar. Berdasarkan observasi di SMAN 4 Pariaman diketahui bahwa bahan ajar yang tersedia untuk pembelajaran fisika adalah buku paket fisika untuk kurikulum KTSP dan buku pegangan siswa kurikulum 2013 SMA kelas 10 edisi revisi 2016. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hanya ada satu buku yang sesuai dengan pembelajaran fisika kurikulum 2013.

Pemerintah memang telah menyediakan bahan ajar untuk pembelajaran fisika, baik itu berupa buku pegangan guru dan buku pegangan siswa, namun guru juga dituntut untuk mampu mengembangkan bahan ajar karena bahan ajar yang disediakan pemerintah masih bersifat umum.. Untuk itu peneliti mengangkat judul penelitian “Pengembangan LKS Berbasis Model *Concept Attainment* pada Materi Momentum, Impuls dan Getaran Harmonis Untuk Pembelajaran Fisika Kelas X SMA/MA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terbatasnya sumber belajar yang ada di sekolah
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah pendekatan saintifik belum sempurna
3. Rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai KKM

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah, maka perlu pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan yaitu LKS (Lembar Kegiatan Siswa)
2. Materi pelajaran yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu materi pada KD
 - a. 3.10 menerapkan konsep momentum dan impuls, serta hukum kekekalan momentum dalam kehidupan sehari-hari
 - b. 4.10 menyajikan hasil pengujian penerapan hukum kekekalan momentum, misalnya bola jatuh bebas ke lantai dan roket sederhana
 - c. 3.11 menganalisis hubungan antara gaya dan getaran dalam kehidupan sehari-hari
 - d. 4.11 melakukan percobaan getaran harmonis pada ayunan sederhana dan/atau getaran pegas berikut presentasi hasil percobaan serta makna fisisnya
3. Pengembangan yang dilakukan dibatasi sampai validasi dan praktikalitas

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah tingkat validitas dan praktikalitas dari LKS berbasis model *concept attainment* pada materi momentum, impuls dan getaran harmonis untuk pembelajaran fisika kelas X SMA/MA?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan LKS berbasis model *concept attainment* pada materi momentum, impuls dan getaran harmonis untuk pembelajaran fisika kelas X SMA/MA.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menentukan validitas dan praktikalitas dari LKS berbasis model *concept attainment* pada materi momentum, impuls dan getaran harmonis untuk pembelajaran fisika kelas X SMA/MA.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pengembangan LKS berbasis model *concept attainment* pada materi momentum, impuls dan getaran harmonis untuk pembelajaran fisika kelas X SMA/MA adalah:

1. Manfaat bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pengalaman penelitian dan dapat menjadi modal awal untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian serta sebagai syarat menyelesaikan Strata-1 di jurusan Fisika FMIPA, Universitas Negeri Padang.
2. Manfaat bagi guru, sebagai bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran fisika di kelas X SMA/MA
3. Manfaat bagi siswa, sebagai sumber belajar dalam rangka membangun konsep-konsep fisika